



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7356-7362

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kombinasi Bisnis bagi PT Indosat Tbk (ISAT)

Tiur Malasari Siregar^{1✉}, Aelfi Situmorang², Salve Manik³, Naila Ghinaya Damanik⁴, Hana Pasaribu⁵

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan

Email: tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pada perusahaan telekomunikasi, diketahui bahwa perusahaan PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison Tri Indonesia melakukan kesepakatan untuk kombinasi bisnis atau menghasilkan perusahaan baru yaitu PT Indosat Ooredoo Hutchison pada September 2021 dan telah resmi efektif mulai 4 Januari 2022. Merger yang telah dilakukan tentunya memberi pengaruh pada kedua perusahaan yang sudah dikenal ramai masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kombinasi bisnis yang telah terjadi pada PT Indosat Tbk sendiri. Penelitian ini menggunakan metode studi tinjauan literature dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung maupun yang bersumber dari media cetak ataupun media elektronik. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif dan pengaruh negatif merger bagi PT Indosat Tbk (ISAT). Letak pengaruh positif yaitu semakin meningkatnya volume transaksi saham ISAT dan pengaruh negatif terletak pada PPH yang ditanggung ISAT untuk melakukan merger tersebut.

Kata Kunci: *Pengaruh, Kombinasi Bisnis, PT Indosat Tbk (ISAT)*

Abstract

In telecommunications companies, it is known that the companies PT Indosat Tbk (ISAT) and PT Hutchison Tri Indonesia entered into an agreement for a business combination or to produce a new company, namely PT Indosat Ooredoo Hutchison in September 2021 and has been officially effective starting January 4, 2022. The merger that has been carried out certainly gives influence on the two companies that are well known to the public. This study aims to analyze the effect of the business combination that has occurred at PT Indosat Tbk itself. This study uses a literature review study method and the data used in this study is secondary data, where the data is obtained indirectly or comes from print media or electronic media. From the research results it can be seen that there are positive and negative effects of the merger for PT Indosat Tbk (ISAT). The location of the positive influence is the increasing volume of ISAT share transactions and the negative effect lies in the income tax that ISAT bears for the merger.

Keyword: Influence, Business Combination, PT Indosat Tbk (ISAT)

PENDAHULUAN

Bisnis merupakan seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berada dalam bidang perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka. Motivasi utama kegiatan bisnis adalah keuntungan yang didefinisikan sebagai perbedaan antara penghasilan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dalam bisnis, para pengusaha harus dapat melayani pelanggan dengan cara yang menguntungkan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, selain harus selalu mengetahui inovasi-inovasi baru untuk memenuhi keinginan pembeli.

Seiring waktu organisasi bisnis dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan tertentu yang mencakup memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan profitabilitas. Dalam ekonomi global dewasa ini, kombinasi bisnis digunakan untuk meningkatkan pangsa pasar, memperluas portofolio untuk mengurangi risiko bisnis, cushion efek krisis ekonomi, memasuki pasar baru dan ekonomi manfaat skala (Kemal, 2011). Strategi merger ataupun akuisisi merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk pertumbuhan organisasi bisnis. Menurut Anthony (2008), suatu merger mengacu pada kombinasi dua organisasi atau lebih menjadi satu organisasi yang lebih besar. Menurut International Financial report Standard (IFRS 3) kombinasi bisnis adalah mengenai transaksi atau peristiwa lain di mana seseorang yang memperoleh kendali atas satu atau lebih bisnis, merger dan akuisisi bisnis dan bagaimana bisnis tersebut diperhitungkan.

Kombinasi bisnis dari dua perusahaan dikenal dengan merger. Penggabungan usaha

akan menciptakan sinergi operasional yang menguntungkan konsumen dan menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, penggabungan usaha menghasilkan perusahaan dengan skala yang lebih besar dan struktur biaya yang lebih efisien. Pengumuman aksi korporasi merupakan sebuah informasi yang dapat berdampak pada pasar dan kinerja sebuah perusahaan (Dewantara & Firmansyah, 2022).

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia cukup pesat, berkembangnya industri telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat dari bertambah banyaknya perusahaan perusahaan telekomunikasi yang dewasa ini bermunculan, saat ini di Indonesia beroperasi 5 operator seluler dengan teknologi GSM (Global System for Mobile) dan lainnya ada 2 operator CDMA (Code Division Multiple Access). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam periode 2011-2017 Jumlah pelanggan telepon seluler menunjukkan tren yang terus meningkat Meskipun di tahun 2018 menurun cukup tajam sebesar 26,60 persen, jumlah pelanggan telepon seluler kembali meningkat di tahun 2019. Di tahun 2020, jumlah pelanggan telepon seluler meningkat sebesar 4,20 persen dibandingkan tahun 2019. Industri telekomunikasi dikagetkan dengan merger perusahaan PT. Indosat Tbk. dengan PT. Hutchison 3 indonesia/H3I) pada tanggal 4 Januari 2022 yang akan menjadi katalisator bagi perkembangan industri dan ekonomi telekomunikasi di Indonesia. Rencana kombinasi bisnis dari perusahaan Indosat Tbk dengan PT. Hutchison 3 indonesia/H3I salah satunya adalah menaikkan harga saham Indosat Tbk.

Namun, pada setiap kegiatan akan memberi pengaruh, tanpa terkecuali kegiatan kombinasi bisnis ini. Pengaruh tersebut akan dialami oleh kedua perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui daya atau pengaruh yang timbul bagi PT Indosat Tbk (ISAT) dari adanya kombinasi bisnis yang dilakukan dengan perusahaan lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi tinjauan literature. Tinjauan literature adalah ringkasan analisis dari badan penelitian mengenai suatu masalah penelitian tertentu dengan cara menggambarkan, mengevaluasi dan mengklarifikasi pengetahuan yang sudah diketahui pada suatu bidang subjek (Easterby-Smith, Thorpe, & Jackson, 2015:13).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung maupun yang bersumber dari media cetak ataupun media

elektronik. Contoh data tersebut diperoleh dari jurnal penelitian, buku cetak, e-book, majalah, laporan tahunan suatu perusahaan dan sebagainya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006).

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode tinjauan literature selanjutnya diolah dengan mengaitan masalah pengaruh kombinasi bisnis dalam PT. Indosat dengan referensi serta sumber nyata lainnya. Melalui referensi ini dapat dijadikan sebagai dasar kuat dalam memahami pengaruh serta perubahan apa yang akan diperoleh oleh PT. Indosat setelah menerapkan kombinasi bisnis dalam perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perusahaan telekomunikasi, diketahui bahwa perusahaan PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia melakukan kesepakatan merger dan menghasilkan perusahaan baru yaitu PT Indosat Ooredoo Hutchison pada September 2021 dan telah resmi efektif mulai 4 Januari 2022. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurwahidah dan Asriani Hasan (2022) ditemukan perbedaan saham ISAT pada saat sebelum dan setelah peresmian merger dan disimpulkan bahwa diperoleh perbedaan yang sangat signifikan pada data harga saham ISAT sebelum dan setelah merger, akan tetapi harga saham dominan mengalami penurunan. Hal tersebut didukung dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,025$. Apabila ditinjau dari volume transaksi saham, maka ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan setelah peresmian merger yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,013 < 0,025$. Artinya, volume transaksi lebih banyak mengalami peningkatan setelah peresmian kombinasi bisnis dibandingkan dengan penurunan.

Dari kombinasi bisnis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat pengaruh kombinasi bisnis perusahaan tersebut. Pengaruh merger bagi perusahaan PT Indosat Tbk sendiri terdapat 2 pengaruh, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif kombinasi bisnis akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sedangkan pengaruh negatif akan memberikan kerugian bagi perusahaan. (Nurwahidah, 2022)

Pengaruh negatif dari kombinasi bisnis bagi PT Indosat Tbk yaitu:

1. Setelah melakukan penggabungan menjadi perusahaan baru, juga akan menghasilkan kebijakan tersendiri mengenai produk yang dihasilkan, yaitu penggunaan USSD dan penarifan paket internet sehingga akan mengganggu kenyamanan pelanggan lama Indosat.
2. Adanya karyawan yang harus di PHK dan perusahaan harus membayar pesangon

karyawan sesuai dengan undang-undang yang sudah ditetapkan.

3. Karyawan ISAT yang tidak di PHK juga harus kembali menyesuaikan diri pada perusahaan dan karyawan dari perusahaan lain dan tentunya hal tersebut membutuhkan waktu.
4. Berdasarkan pasal 4 ayat (2) huruf c UU PPh, PT Indosat Ooredoo Hutchison akan terutang sebesar 0,1% dari transaksi saham tersebut. Selain PPh pasal 4 ayat (2), PT Indosat Ooredoo akan dibebankan dengan PPh final atas Pengalihan tanah dan bangunan dan keuntungan pengalihan harta.
5. Saham yang ada pada pemegang saham yang tidak menyetujui merger dengan H3I akan dibeli kembali oleh PT Indosat Ooredoo yaitu sebanyak 20.900 lembar saham B dan akan dijual kembali dengan harga Rp5.850/ saham. Berdasarkan Pasal 4 ayat (2), hal tersebut menimbulkan terutangnya PPh atas penerbitan saham baru yaitu sebesar 0,1%, sehingga $PPh = Rp5.850 \times 20.900 \times 0,1\% = Rp122.265$
6. Terdapat pajak PPh Badan dengan tarif 22% pada tahun 2022 dan PT Indosat Ooredoo dibebankan dengan PPh final atas Pengalihan tanah dan bangunan dan keuntungan pengalihan harta.

Rencana merger (penggabungan) PT Indosat Tbk (ISAT) dengan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I) diproyeksi bisa membawa potensi besar, baik dari sisi keuangan maupun pergerakan harga sahamnya di pasar modal. Sebelum merger, ISAT dan H3I mencatatkan kinerja perusahaan yang berbeda selama pandemi. Khusus ISAT membukukan kenaikan pendapatan, sedangkan H3I mencatatkan pendapatan yang turun pada kuartal II tahun 2021.

Pengaruh positif dari merger PT Indosat Tbk (ISAT) dengan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I), yaitu:

1. Memperkuat posisi Indosat sebagai operator telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia, di belakang PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Indosat juga makin menjauhi pesaing terdekatnya PT XL Axiata Tbk.
2. Penggabungan kedua PT tersebut juga akan membawa keuntungan bagi pelanggan H3I. Pasalnya, sinergi jaringan dengan Indosat Ooredoo akan membuat cakupan jaringan 4G H3I menjadi lebih luas dan dapat menjangkau lebih banyak daerah di Indonesia.
3. Volume transaksi saham ISAT mengalami peningkatan lebih dominan dibandingkan penurunan setelah peresmian merger. Volume transaksi saham ISAT yang lebih besar setelah peresmian merger menunjukkan bahwa minat pasar terhadap saham ISAT meningkat.

SIMPULAN

Kombinasi Bisnis dari dua perusahaan dikenal dengan Merger. Perusahaan PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia melakukan kesepakatan merger dan menghasilkan perusahaan baru yaitu PT Indosat Ooredoo Hutchison. Kombinasi bisnis memiliki pengaruh bagi perusahaan PT Indosat Tbk, terdapat 2 pengaruh yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh negatif kombinasi bisnis ditemukan pada saat awal membentuk perusahaan baru, yaitu pada kenyamanan pelanggan, pembayaran pesangon karyawan yang di PHK, hingga dengan PPh yang harus ditanggung. Sedangkan pengaruh positif terlihat setelah terlaksananya kombinasi bisnis tersebut yaitu memperkuat posisi, jaringan lebih luas, hingga volume transaksi saham yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Biduri, S., & Hariyanto, W. (2020). Akuntansi Persekutuan & Kombinasi Bisnis. *Umsida Press*, 1-203.
- Celine Catherine Kesek, W. J. (2022). Perbandingan Pengambilan Keputusan Penggunaan Provider Indosat IM3 dan Tri Pada Masa CO=ovid-19 (Studi Kasus Di Kecamatan Amurang). *Jurnal EMBA*, 1308-1319.
- Cung, D., & Rakhmat, A. S. (2022). Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, Abnormal Return Antara Sebelum dan Sesudah Merger PT Indosat?. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 65-71.
- Daniel Cung, A. S. (2022). Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, Abnormal Return Antara Sebelum dan Sesudah Merger PT Indosat? *JURNAL IKRAITH-EKONOMIKA*, 65-71.
- Dita Amanah, F. A. (2022). Efektivitas Iklan Televisi Indosat-Tri Berdasarkan Daya Tarik Dan Frekuensi Tayang Iklan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*, 93-103.
- Maria S. G. Banjarnahor, N. A. (2023). Analisa Perpajakan Atas Aksi Korporasi PT Indosat Ooredoo Dan PT Hutchison Tri Indonesia. *Akuntansiku*, 59-66.
- Nugroho, S. A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan PT Indosat Tbk Sebelum Dan Sesudah Diakuisisi Oleh Qatar Telecom* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Nurwahidah, A. H. (2022). Studi Komparatif Harga Dan Volume Transaksi Saham ISAT Pada Saat Sebelum Dan Setelah Peresmian Merger. *Jurnal Fraction*, 58.
- Sari, D. N. (2014). *Analisis Transaksi Kombinasi Bisnis Dengan Konvergensi IFRS Pada PT Indosat Tbk Periode 2011-2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Setyawati, F. (2015). *Pengaruh kombinasi bisnis terhadap kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).